



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# SENAPATI

SEMINAR NASIONAL  
PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
TEKNOLOGI DAN INOVASI  
RADISSON HOTEL, BANDAR LAMPUNG | 5.10.2021

## KUMPULAN ABSTRAK

"PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM  
SINERGI PENTAHELIX UNTUK  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"



FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG

2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
PRAKATA REKTOR.....	vii
PRAKATA DEKAN.....	ix
KETUA PANITIA.....	xi
RUNDOWN ACARA SEMINAR NASIONAL.....	xiii
PEMBAGIAN SESI PARAREL.....	xv
ROOM 1.....	xv
ROOM 2.....	xvii
ROOM 3.....	xviii
ROOM 4.....	xix
ROOM 5.....	xxi
KUMPULAN ABSTRAK.....	xxiii
1. Pemberdayaan Pengelola Sampah Plastik Dengan Aplikasi <i>Centrifugal Dryer</i> Yang Menguntungkan Secara Ekonomi Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan .....	1
2. Pelatihan Keterampilan Pengelasan Dalam Membuat Produk Hasil Las Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dan Siswa Di Yayasan Al Muttaqien Bandar Lampung .....	2
3. Pengembangan Inovasi Pangan Lokal Pada Pembuatan Tepung Jamur Tiram Menggunakan Teknik Ekstraksi Basah Di Kelompok Tani Hutan Mekar Hasanah Kabupaten Lebak-Banten.....	3
4. Penerapan Listrik Tenaga Surya Untuk Penerangan Pada Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Lampung.....	4
5. Pelatihan Perawatan Zona Lambung Perahu Ikan Bebahan Kayu Pada Mitra Kelompok Nelayan Desa Lontar Kabupaten Serang .....	5
6. Ibm Meningkatkan Kreatifitas Santri Pondok Pesantren Dengan Bekal Ilmu Teknik Otomotif 4 Tak Di Yayasan Minhajjushshobiriin Cibubur Jakarta Timur .....	6
7. Pelatihan Pembuatan Karya Teknologi Sederhana Menggunakan Mikrokontroler Arduino Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Sma Al-Husna Bandar Lampung.....	7
8. Pembelajaran Daring Pembuatan Jalan Rabat Beton Untuk Masyarakat Pedesaan.....	8

9. Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Usaha Kecil Berbasis Teknologi Vacuum Frying Dan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Nilai Jual Salak Di Desa Wonoharjo Tanggamus.....	9
10. Beternak Dengan Sumber Air Terdekat Untuk Meningkatkan Usaha Di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran Lampung.....	10
11. Studi Pemetaan Partisipatif Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pembuatan Peta Geowisata Guna Mewujudkan Desa Sukaraja Sebagai Destinasi Wisata Utama Di Kabupaten Tanggamus.....	11
12. Perbaikan Kualitas Produksi Tepung Singkong Dan Menejemen Ukm Kwt Sapporo Di Desa Wonokriyo Kec. Gading Rejo Pringsewu.....	12
13. Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Kerajinan Asesoris Berbahan Batok Kelapa Sebagai Produk Unggulan Desa Palembang Kecamatan Kalianda Lampung Selatan.....	13
14. Pelatihan Desain Produk Untuk Pelaku Umkm Komunitas Genpro Chapter Metro.....	15
15. Digitalisasi Ketersediaan Bahan Baku Pakan Ternak Di Desa Rukti Endah, Seputih Raman.....	16
16. Pelatihan Keterampilan Pengelasan Dalam Membuat Produk Hasil Las Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dan Siswa Di Yayasan Al Muttaqien Bandar Lampung.....	17
17. Kegiatan Peduli Kampung Pada Permukiman Bugis, Kampung Cungkeng, Bandar Lampung.....	18
18. Perakitan Dan <i>Troubleshooting</i> Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Bagi Masyarakat Desa Kutoarjo, Gedong Tataan, Pesawaran.....	19
19. Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Virtual Elektronika Berbasis Augmented Reality Di Smk Smti Bandar Lampung.....	20
20. Reformulasi Pengetahuan Masyarakat Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus Akibat Coronavirus Disease (Covid-19).....	21
21. Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Politik Di Era <i>Society 5.0</i> Dan <i>Revolusi Industri 4.0</i> .....	22
22. Bantuan Teknik Dan Sosialisasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.....	23
23. Sosialisasi Dan Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kampung Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.....	24

24. Penyuluhan Teknik Pengerjaan Drainase Untuk Rumah Sederhana Di Kota Palu.....	25
25. Penyuluhan Teknik Pembesian, Pengerjaan Sloof Dantiang Untuk Rumah Ramah Gempa.	26
26. Pemetaan Daerah Rawan Gempa Dan Sosialisasi Mitigasi Di Desa Way Muli Daerah Sekitar Gunung Rajabasa Provinsi Lampung .....	27
27. Peningkatan Mutu Bata Merah Produksi Industri Kecil Dan Rumah Tangga Di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan .....	28
28. Bantuan Teknis Perencanaan Bangunan Masjid Di Kawasan Hunian Tetap Korban Bencana Tsunami Di Desa Kunjir Kabupaten Lampung Selatan .....	29
29. Pengelolaan Limbah Ampas Bambu Sebagai Media Tanaman Di Desa Talang Mulya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	30
30. Bantuan Teknis Perencanaan Bangunan Masjid Di Kawasan Hunian Tetap Korban Bencana Tsunami Di Desa Kunjir Kabupaten Lampung Selatan .....	31
31. Pemampudayaan Masyarakat Agrowidyawisata Rajabasa Jaya Menuju Kampung Kreatif	32
32. Adaptasi Rumah Daswati Dalam Konteks Pelestarian Cagar Budaya Kelurahan Enggal Kota Bandar Lampung .....	33
33. Optimalisasi Fungsi Lahan Pekarangan Sebagai Kebun Hidroponik Guna Mendukung Ekonomi Keluarga Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa .....	34
34. Sosialisasi Pemanfaatan Atribut Darurat Guna Penyecagahan Penularan Covid-19 Didesa Margajaya Kecamatan Metro Kibang .....	35
35. Penguatan Komunitas Masyarakat Tanggap Bencana Dan Pemetaan Kerentanan Bencana Longsor Kabupaten Tanggamus .....	36
36. Master Plan Bumi Perkemahan Pramuka Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.....	37
37. Perencanaan Master Plan Kawasan Agrowisata Pesantren Wihdatul Ulum Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.....	38
38. Motivasi Dan Peningkatan Skill Kontraktor Lokal Dalam Mengatasi Permasalahan Kerusakan Gedung .....	39
39. Mitigasi Bencana Banjir Sebagai Upaya Pendidikan Penanggulangan Bencana Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Yayasan Nurul Huda Lampung .....	40
40. Pelatihan Teknologi Rainwater Harvesting Di Perumahan Pesona Natar Residence Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Level Muka Air Tanah.....	41

41. Beternak Dengan Sumber Air Terdekat Untuk Meningkatkan Usaha Di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran Lampung .....	42
42. Bantuan Teknis <i>Detailed Engineering Design</i> Asitektur Pada Perancangan Masjid Ber-Arsitektur Lampung .....	43
43. Edukasi Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Menjadi Panel Ramah Lingkungan Di Kelurahan/Desa Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa .....	44
44. Penyuluhan Implementasi Protokol Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Bagi Tukang Bangunan Di Proyek Rumah Sederhana Kota Palu .....	45
45. Sosialisasi 'Menghargai Air' Di Sekolah Alam Lampung.....	46
46. Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (Lms) Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Pada Masa New Normal Di Smk-Smti Bandar Lampung .....	47
47. Pemberdayaan Pengelola Sampah Plastik Dengan Aplikasi <i>Centrifugal Dryer</i> Yang Menguntungkan Secara Ekonomi Di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan .....	48
48. Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi <i>Eco-Enzym</i> Bagi Ibu-Ibu Pkk Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung .....	49
49. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Anorganik Dengan Teknologi Sederhana, Ramah Lingkungan Dan Bernilai Ekonomi Di Masa Pandemi Covid19.....	50
50. Diseminasi Peraturan Terkait Bangunan Hijau Dan Greenship Assessment & Certification Sebagai Upaya Promosi Penerapan Sustainable Green Building .....	51
51. Pemberdayaan Kelompok Tani Kampung Agrowidya Wisata Sinar Harapan Melalui Pelatihan Teknologi Vertikal Garden Worm Composing Barrel .....	52
52. Peningkatan Keahlian Kelompok Tukang Dalam Pembuatan Rumah Sederhana Layak Huni Pada Desa Kalisari Natar Lampung Selatan .....	53
53. Pendampingan Manajemen Energi Skala Rumah Tangga Kepada Anggota Koperasi Kuntum Bunga .....	54
54. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Sumur Resapan Sebagai Upaya Antisipasi Banjir Di Rt 05 Kelurahan Beringin Jaya, Kota Bandar Lampung.....	55
55. Diseminasi Dan Pemetaan Potensi Aplikasi Teknologi Lampu Darurat Dari Air Garam Di Dusun 1 Ekoharjo, Desa Onoharjo, Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah .....	56
56. Edukasi Kesiapan Menghadapi Bencana Banjir Di Sdit Fitrah Insani Langkapura, Bandar Lampung .....	57

57. Pelatihan Pembuatan Karya Teknologi Sederhana Menggunakan Mikrokontroler <i>Arduino</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Sma Al-Husna Bandar Lampung.....	58
58. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Anorganik Dengan Teknologisederhana, Ramah Lingkungan Dan Bernilai Ekonomi Di Masa Pandemi Covid19.....	59
59. Perancangan Masjid Dengan Pendekatan <i>Passive Design – Building Science</i> .....	60
60. Penyuluhan Teknik Pengerjaan Drainase Untuk Rumah Sederhana Di Kota Palu.....	61
61. Roadshow 80 Tahun Teknik Kimia Indonesia: Pengenalan Pendidikan Teknik Kimia Dan Bidang Karir Kepada Para Guru Kimia Sekolah Menengah Atas Di Provinsi Lampung .....	62
62. Peningkatan Pengetahuan Faktor Risiko Hiv-Aids Pada Pengunjung Layanan <i>Voluntary Clinical Test (Vct)</i> Di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Untuk Mengurangi Penularan Hiv-Aids .....	63
63. Pendampingan Pokdarwis Agrowidyawisata Dalam Konsep Penataan Ruang Wisata Desa Rajabasa Jaya, Kota Bandar Lampung.....	64
64. Sosialisasi Dan Penyediaan Instalasi Cuci Tangan Higienis Di Sekolah Dasar .....	65
PENUTUP.....	66

**PRAKATA REKTOR**

Assalamualaikum wr. wb.

Tabik pun

Yang Kami hormati, Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung, Prof. Drs. Ir. Suharno, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng

Yang Kami hormati, Para Wakil Dekan di lingkungan FT

Yang kami hormati, Para Pejabat di lingkungan Universitas Lampung

Yang Kami hormati, Ketua jurusan, Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lampung

Yang Kami hormati, Para Dosen Fakultas Teknik Universitas Lampung

Yang kami hormati, para tamu undangan

Yang kami hormati dan banggakan Para Peserta Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021



Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala karena atas berkat dan rahmatnya kita dapat hadir dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021, disingkat SENAPATI 2021, yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Lampung pada tanggal 4 s.d. 5 Oktober 2021.

Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) merupakan even seminar nasional pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara rutin oleh Fakultas Teknik Universitas Lampung, menghadirkan para pakar terbaik di bidang pengabdian kepada masyarakat. Even yang dinisiasi pada tahun 2019 ini bertujuan untuk memberikan ruang untuk publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh akademisi dan praktisi dari berbagai daerah di Indonesia.

Indonesia, dengan penduduk 270 juta lebih, membutuhkan sumber daya manusia yang produktif untuk mendukung kemandirian bangsa. Perguruan tinggi berperan besar dalam pembangunan sumber daya manusia yang terampil dan mandiri. Universitas Lampung, dalam membangun kemandirian bangsa, menjalin kerjasama dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dalam tiga tahun terakhir sebanyak 515 kerjasama, dimana pada tingkat lokal Lampung 306 kerjasama, tingkat nasional 191 kerjasama, dan tingkat internasional 18 kerjasama. didukung dengan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh para civitas akademika

## SENAPATI 2021

Universitas Lampung dalam tiga tahun terakhir berjumlah 826 kegiatan. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas Lampung dalam membangun kemandirian bangsa Indonesia.

SENAPATI 2021 yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik Universitas Lampung diusung dengan tema “Peran Perguruan Tinggi dalam Sinergi Pentahelix untuk Pembangunan Berkelanjutan”. Kami, Universitas Lampung, menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan di Indonesia tidak dapat dilakukan secara mandiri. Sinergi antara berbagai pihak menjadi kunci dalam suksesnya pembangunan berkelanjutan. Konsep pentahelix melibatkan stakeholder secara aktif mulai dari masyarakat, pemerintah, pelaku usaha, media, dan akademisi. Sebagai bagian dari pentahelix pembangunan berkelanjutan, Universitas Lampung bersinergi dengan Pemerintah Daerah Lampung mau pun pusat, masyarakat Lampung, pelaku usaha, dan media. SENAPATI 2021 merupakan salah satu kanal dalam mengimplementasikan sinergi pentahelix dan juga menjadi bukti kontribusi akademisi mendukung dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kami, Universitas Lampung, mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja sama dalam penyelenggaraan SENAPATI 2021.

Demikian sambutan saya sebagai Rektor Universitas Lampung sebagai tuan rumah pelaksanaan SENAPATI 2021. Semoga SENAPATI 2021 memberikan kontribusi yang berharga bagi kemashlahatan masyarakat Indonesia.

Terima kasih,

Wassalamualaikum wr. wb

Bandar Lampung, 5 Oktober 2021

**PRAKATA DEKAN**

Assalamualaikum wr. wb.

Tabik pun

Yang Terhormat, Rektor Universitas Lampung, Prof. Dr. Karomani, M.Si, yang dalam hal ini diwakilkan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Heriyandi, S.H., M.S.

Yang Kami hormati, Para Wakil Dekan di lingkungan FT

Yang kami hormati, Para Pejabat di lingkungan Universitas Lampung

Yang Kami hormati, Ketua jurusan, Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Lampung

Yang Kami hormati, Para Dosen Fakultas Teknik Universitas Lampung

Yang kami hormati, para tamu undangan

Yang kami hormati dan banggakan Para Peserta Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021

Mari kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala karena atas berkat dan rahmatnya kita dapat hadir dalam SENAPATI 2021 yang diselenggarakan di Provinsi Lampung, Indonesia.

Fakultas Teknik Universitas Lampung menginisiasi Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) sebagai bentuk apresiasi terhadap pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para intelektual bangsa Indonesia, khususnya civitas akademika Indonesia. Kegiatan yang digagas pada tahun 2019 dengan ketua panitia Ibu Dr. Sri Ratna Sulistiyanti, pada tahun 2020 dilanjutkan oleh ketua panitia Ibu Dr. Dyah Indriana Kusumastuti, dan sekarang tahun 2021 diketuai oleh Bapak Dr. Endro P Wahono. Hal ini menunjukkan komitmen Fakultas Teknik Universitas Lampung untuk mengangkat prestasi dan kinerja civitas akademika dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk realisasi tridarma perguruan tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan bagian dari sinergi pentahelix. Pentahelix adalah konsep multipihak yang melibatkan pemerintah, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, media, dan akademisi. Universitas Lampung telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Khususnya di Fakultas Teknik, banyak kerjasama yang dijalin dengan dunia usaha dan dunia industri. Sebagai akademisi, para dosen terlibat sebagai konsultan, tenaga ahli, perancang, pelaksana, serta inventor dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Kami berterimakasih kepada para Narasumber Keynote yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, Bapak Prof. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo, Reviewer Nasional Pengabdian Kepada



## SENAPATI 2021

Masyarakat dari Universitas Gadjah Mada, Bapak Dr. Warji, S.TP., M.Si., Reviewer Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Lampung, Bapak Markus Susanto, SE, MH. CHt., ICSS dari PT. Maggot Indonesia Lestari, Ibu Simparmin Br. Ginting, S.T., M.T., dari Teknik Kimia Universitas Lampung, dan Bapak Didik Kurniawan, S.Si, M.T. Ketua Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung , untuk berbagi kebijaksanaannya dalam kegiatan SENAPATI 2021. Para narasumber keynote yang luar biasa ini memberikan teladan dan inspirasi bagaimana seorang dosen harus berkiprah dan mengabdikan di masyarakat.

Akhir kata, Saya ucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung, para narasumber, pemakalah, panitia, dan seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021. Semoga penyelenggaraan kegiatan ini menjadi bukti dan pijakan bagi para intelektual negeri ini untuk terus berkarya dan mengabdikan kepada bangsa Indonesia.

Terima kasih,

Wassalamualaikum wr. wb



**KETUA PANITIA**

Bismillahi rohmanirrohim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh , salam sejahtera bagi kita semua, Shalom , Om Swastyastu , Namô Buddhaya , dan Salam Kebajikan.

Tabik pun,

Yang Terhormat, Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Lampung, Prof. Dr. Heriyandi, S.H.,M.H.

Yang saya hormati, Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung, Prof. Ir. Suharno, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng

Yang Saya hormati, Para Wakil Dekan di lingkungan FT Unila

Yang saya hormati, Para Pejabat di lingkungan Universitas Lampung

Yang saya hormati Para Narasumber SENAPATI 2021

Yang Saya hormati, Para Ketua jurusan, Ketua Program Studi dan Dosen di lingkungan Universitas Lampung

Yang saya hormati, para tamu undangan, dan

Yang saya hormati dan bangga Para Peserta Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas berkat dan rahmat Nya kita dapat hadir dalam **Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan Inovasi (SENAPATI) 2021** Pada tahun ini, SENAPATI diselenggarakan pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2021 secara DARING.

Saya Endro P Wahono selaku ketua Panitia SENAPATI 2021 melaporkan bahwa SENAPATI merupakan seminar nasional tentang pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara Tahunan oleh Fakultas Teknik Universitas Lampung.

SENAPATI diinisiasi mulai tahun 2019 untuk dapat dimanfaatkan sebagai sarana *sharing* dan komunikasi ilmiah oleh para praktisi dan akademisi dari seluruh Indonesia dalam konteks pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun ketiga ini, SENAPATI mengambil tema "**Peran Perguruan Tinggi dalam Sinergi Pentahelix untuk Pembangunan Berkelanjutan**". Hal ini sejalan dengan upaya Universitas Lampung untuk terus bersinergi dan berinovasi untuk negeri.



## SENAPATI 2021

Konsep *pentahelix* dalam pembangunan berkelanjutan melibatkan masyarakat, pemerintah, pelaku usaha, media, dan akademisi sangat membutuhkan keserasian dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, untuk itu, sarana komunikasi ilmiah seperti SENAPATI menjadi sangat strategis.

Mohon izin melaporkan SENAPATI 2021 mengundang para Akademisi dan

Praktisi pemberdayaan sebagai nara sumber, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo, dari Universitas Gadjah Mada
2. Bapak Dr. Warji, S.TP., M.Si., Universitas Lampung
3. Bapak Markus Susanto, S.E., M.H., CHt., ICC, PT. Maggot Indonesia Lestari
4. Bapak Didik Kurniawan, S.Si., M.T. Universitas Lampung
5. Ibu Ir. Simparmin Br. Ginting, M.T. Universitas Lampung

SENAPATI 2021 diikuti oleh 95 peserta dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari 69 orang Peserta Pemakalah dan 26 orang Peserta non Pemakalah. Terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah sangat antusias dalam berpartisipasi pada SENAPATI 2021.

Terimakasih juga tidak lupa saya sampaikan kepada segenap panitia yang telah bekerja keras dan bahu membahu ditengah kesibukan luar biasa.

Akhirnya saya atas nama panitia menyampaikan permohonan maaf jika dalam penyelenggaraan SENAPATI 2021 terdapat hal yang belum sempurna.

Demikian laporan yang dapat saya sampaikan dan mohon Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Lampung, Bapak Prof. Heriyandi, SH.,M.H pada saatnya nanti dapat membuka secara resmi SENAPATI 2021.

Terima kasih,

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**PEMAMPUDAYAAN MASYARAKAT AGROWIDYAWISATA RAJABASA JAYA  
MENUJU KAMPUNG KREATIF**

Citra Persada<sup>1\*</sup>, Fadhilah Rusmiati<sup>2</sup>, M. Shubhi Yuda W.<sup>3</sup>, Yunita Kesuma<sup>4</sup>

*Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [citra.persada@eng.unila.ac.id](mailto:citra.persada@eng.unila.ac.id)*

**ABSTRAK**

Kelurahan Rajabasa Jaya merupakan salah satu daerah pertanian perkotaan di pinggiran Kota Bandarlampung. Kemudian kawasan ini diresmikan sebagai kawasan agrowidyawisata yang lebih mengarah pada wisata edukasi. Tema tersebut ternyata kurang memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat karena tidak dapat terlaksana secara rutin dengan jumlah pengunjung yang terbatas. Sehingga perlu dilakukan pengembangan dengan konsep Kampung Kreatif yang mandiri, berciri khas dan berkelanjutan. Kampung Kreatif Rajabasa Jaya merupakan pengembangan wisata berbasis community development untuk merespon kebutuhan dan masukan dari masyarakat sebagai pelaku utama. Berdasarkan hasil identifikasi awal yang diperoleh dari wawancara dan diskusi bersama masyarakat, kegiatan pengabdian ini akan berfokus dalam menyiapkan masyarakat, penyusunan program kegiatan sesuai potensi dan karakteristik masyarakat serta penataan kawasan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya. Pendekatan Community Development yang akan diterapkan pada pengembangan Kampung Kreatif Rajabasa Jaya diawali Sosialisasi Sadar Wisata dengan target kegiatan ini tercapai dengan pembentukan 12 Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan menyusun Rekomendasi Program Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya. Kemudian focus group discussion (FGD) Penataan Kawasan Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan memperkenalkan konsep dan model urban farming (pertanian perkotaan) dengan target luaran pendataan akan titik-titik lokasi yang akan digunakan sebagai prioritas pengembangan urban farming baru. Selanjutnya menyusun Rencana Penataan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan mempertimbangkan hasil focus group discussion (FGD). Diantaranya dengan membuat desain baru landmark gapura utama menggunakan motif tapis khas Lampung. Peningkatan titik-titik lokasi pendukung wisata seperti Rencana Tempat Informasi dan Rencana Taman Rekreasi serta mendesain site/ tapak pada masing-masing lokasi spot agrowidyawisata tematik. Diharapkan masyarakat Rajabasa Jaya mampu menjalani penghidupan yang mandiri dengan komoditas utama kampung kreatif yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kampung Kreatif, Rajabasa Jaya, agrowidyawisata, urban farming

# PEMAMPUDAYAAN MASYARAKAT AGROWIDYAWISATA RAJABASA JAYA MENUJU KAMPUNG KREATIF

Citra Persada<sup>1\*</sup>, Fadhilah Rusmiati<sup>2</sup>, M. Shubhi Yuda W. <sup>3</sup>, Yunita Kesuma<sup>4</sup>

Jurusan Arsitektur Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
Penulis Korespondensi : [citra.persada@eng.unila.ac.id](mailto:citra.persada@eng.unila.ac.id)

## Abstrak

Kelurahan Rajabasa Jaya merupakan salah satu daerah pertanian perkotaan di pinggiran Kota Bandarlampung. Kemudian kawasan ini diresmikan sebagai kawasan agrowidyawisata yang lebih mengarah pada wisata edukasi. Tema tersebut ternyata kurang memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat karena tidak dapat terlaksana secara rutin dengan jumlah pengunjung yang terbatas. Sehingga perlu dilakukan pengembangan dengan konsep Kampung Kreatif yang mandiri, berciri khas dan berkelanjutan. Kampung Kreatif Rajabasa Jaya merupakan pengembangan wisata berbasis *community development* untuk merespon kebutuhan dan masukan dari masyarakat sebagai pelaku utama. Berdasarkan hasil identifikasi awal yang diperoleh dari wawancara dan diskusi bersama masyarakat, kegiatan pengabdian ini akan berfokus dalam menyiapkan masyarakat, penyusunan program kegiatan sesuai potensi dan karakteristik masyarakat serta penataan kawasan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya. Pendekatan *Community Development* yang akan diterapkan pada pengembangan Kampung Kreatif Rajabasa Jaya diawali Sosialisasi Sadar Wisata dengan target kegiatan ini tercapai dengan pembentukan 12 Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan menyusun Rekomendasi Program Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya. Kemudian *focus group discussion (FGD)* Penataan Kawasan Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan memperkenalkan konsep dan model *urban farming* (pertanian perkotaan) dengan target luaran pendataan akan titik-titik lokasi yang akan digunakan sebagai prioritas pengembangan *urban farming* baru. Selanjutnya menyusun Rencana Penataan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan mempertimbangkan hasil *focus group discussion (FGD)*. Diantaranya dengan membuat desain baru landmark gapura utama menggunakan motif tapis khas Lampung. Peningkatan titik-titik lokasi pendukung wisata seperti Rencana Tempat Informasi dan Rencana Taman Rekreasi serta mendesain site/ tapak pada masing-masing lokasi spot agrowidyawisata tematik. Diharapkan masyarakat Rajabasa Jaya mampu menjalani kehidupan yang mandiri dengan komoditas utama kampung kreatif yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kampung Kreatif, Rajabasa Jaya, agrowidyawisata, urban farming

## 1. Pendahuluan

Kelurahan Rajabasa Jaya adalah salah satu daerah pertanian perkotaan di pinggiran Kota Bandarlampung. Berbagai program sudah banyak dilakukan di Kelurahan Rajabasa Jaya baik dari Pemerintah Kota, Unila dalam bentuk pengabdian masyarakat maupun pihak swasta melalui CSR. Sebagian besar program tersebut berjalan dengan baik, masyarakat melalui KWT juga aktif dalam kegiatan pertanian perkotaan. Namun kegiatan pengabdian yang selama ini berjalan hanya berfokus pada pemberian bantuan alat dan bahan pendukung agrowidyawisata, sementara untuk keberlanjutan

kegiatan tersebut masih belum dirasakan masyarakat. Berdasarkan identifikasi awal hasil wawancara dan survey lokasi, permasalahan yang dialami oleh masyarakat adalah belum ada tempat utama (*center place*) yang menjadi ruang bersama baik untuk pemasaran, *information center* serta kegiatan *workshop* produk-produk agrowisata. Selain itu, tema agrowisata masih belum dipasarkan secara rutin oleh pemerintah daerah dikarenakan tidak adanya program wisata yang memberikan ciri khas Kampung Rajabasa Jaya.

Sejalan dengan potensi kelurahan dan prinsip pariwisata di atas, maka Rajabasa Jaya dapat

mengembangkan kawasannya sebagai kampung wisata yang dapat menarik banyak wisatawan. Pengembangan spot-spot pada rumah-rumah yang terdapat home industry agrowisata yang sudah ada harus ditata menjadi satu kesatuan tema yang menarik, sirkulasi wisatawan di kawasan dibuat nyaman mungkin, fasilitas-fasilitas harus disiapkan. Konsep kampung kreatif menjadi solusi pemecahan masalah yang diharapkan mampu mengembangkan konsep agrowidyawisata yang sebelumnya sudah ada di Kelurahan Rajabasa Jaya. Pengembangan wisata dengan penerapan sapta pesona dan urban farming (pertanian perkotaan) akan dipilih sebagai konsep besar yang akan diwujudkan dalam bentuk program wisata dan penataan kawasan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya..

Tujuan kegiatan pengabdian adalah 1) Pengembangan tema agrowisata Kampung Rajabasa Jaya sesuai potensi dan karakteristik masyarakat sebagai Kampung Kreatif; 2) Identifikasi potensi dan permasalahan kawasan sebagai pendukung konsep Kampung Kreatif yang mandiri, berciri khas dan berkelanjutan baik dari segi peningkatan fasilitas pendukung dan alternatif program kegiatan wisata; 3) Penyiapan sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan ketrampilan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung konsep Kampung Kreatif, 4) Menyusun rekomendasi program dan rencana penataan kampung kreatif agrowidyawisata Rajabasa Jaya

Lokasi wilayah pengabdian adalah di Kampung Sinar Harapan, Kelurahan Rajabasa Jaya yang merupakan bagian dari Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Kelurahan Rajabasa Jaya terdiri dari 5 kampung yaitu Kampung Sukajaya, Kampung Sumberejo, Kampung Lingsuh, Kampung Bayur dan Kampung Sinar Harapan. Pemilihan lokasi Kampung Sinar Harapan dipilih sebagai objek pengabdian dikarenakan sebelumnya Kampung Sinar Harapan, salah satu kampung di Kelurahan Rajabasa Jaya, dijadikan Kampung Agro Widya dan diresmikan pada tahun 2016 merupakan usaha bersama PT PLN (Persero) Distribusi Lampung melalui PLN Peduli Bersama dan Universitas Bandar Lampung (UBL) serta Komunitas Masyarakat Kampung Sinar Harapan, Rajabasa Jaya.

## 2. Bahan dan Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan adalah pendampingan masyarakat untuk pengurangan resiko bencana akan dilaksanakan dengan model pendekatan Community Development. Pendekatan ini berfokus pada meningkatkan kapasitas masyarakat (individu, rumah tangga maupun komunitas) dalam mengelola kawasan wisata secara komprehensif berbasis pada potensi kawasan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Rajabasa Jaya Kota Bandar Lampung sangat dibutuhkan keterlibatan aktif masyarakat dengan kata lain pendekatan ini berbasis partisipasi masyarakat.

Tahapan pada pendekatan Community Development terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama melakukan identifikasi potensi dan permasalahan kawasan. Pada tahap ini akan banyak dilakukan proses survey primer dengan menghimpun data-data yang ada baik melalui dokumen tertulis terkait dengan kebijakan dan program pengembangan wisata yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung maupun dengan wawancara dan diskusi kepada masyarakat. Tahapan kedua adalah menyusun konsep dan strategi untuk merespon hasil dari tahapan pertama. Diantaranya dapat membuat rencana program kegiatan pengembangan kawasan wisata baik dalam segi fisik, sosial budaya maupun ekonomi untuk pengembangan kawasan Kampung Kreatif Rajabasa Jaya. Kegiatan tersebut bersifat bottom up development yaitu penyusunan alternatif program kegiatan wisata berdasarkan kebutuhan dan masukan dari masyarakat sebagai pelaku utama Kampung Kreatif Rajabasa Jaya.

Tahapan ketiga merupakan implementasi Kampung Kreatif Rajabasa Jaya, untuk mewujudkan rencana program kegiatan wisata tersebut dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan terutama dalam pengelolaan. Peningkatan kualitas masyarakat harus menjadi perhatian utama untuk menghasilkan nilai tambah dari produk wisata yang efektif dan modern (Purnamasari, 2011). Dalam tahap ini peran masyarakat setempat menjadi kunci keberhasilan program Kampung Kreatif.



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Penyuluhan dan Diskusi Bersama (*Dokumentasi Tim, 2019*)

Kegiatan pendampingan ini juga dilakukan dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dengan mengundang 18 orang masyarakat terpilih untuk mewakili masyarakat setempat. Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pemutaran presentasi Sadar wisata dan *urban farming* (pertanian perkotaan) (**Gambar 2**). Untuk melakukan penilaian tentang tingkat pemahaman dan kapasitas sadar wisata dan *urban farming* dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan ketika kegiatan penyuluhan.



**Gambar 2.** Sosialisasi Sadar Wisata dan *urban farming* (*Tim Pengabdian, 2019*)

Lembaga mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Kelurahan Rajabasa Jaya, Kelompok Wanita Tani (KWT), Ibu Susi, selaku penyuluh Kelompok Wanita Tani (KWT) serta segenap warga Rajabasa Jaya.



**Gambar 3.** Flyer Sosialisasi Sadar Wisata, dan Pengenalan *Urban Farming* (*Tim Pengabdian, 2020*)

### 3. Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Kegiatan pemampudayaan masyarakat agrowidyawisata Rajabasa Jaya menuju kampung kreatif ini terdiri dari 3 tahap:

- a. Tahap pertama melakukan sosialisasi SADAR WISATA dengan melakukan penilaian kapasitas warga terhadap tata kelola wisata, target kegiatan ini tercapai dengan

pembentukan 12 Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan menyusun Rencana Program Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya. Penilaian dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test dengan poin pertanyaan terkait materi sosialisasi sadar wisata.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat jika responden belum memahami komponen penting dalam destinasi wisata serta produk wisata. Pemahaman beberapa komponen sapta pesona seperti Tertib dan Ramah juga mengalami peningkatan jawaban setelah dilakukan presentasi dan diskusi materi sadar wisata. Selain itu kompetensi yang harus dimiliki SDM Pariwisata sebagian besar masih menemukan kesalahan jawaban pada post test. hal ini dikarenakan tidak adanya POKDARWIS di Rajabasa Jaya, sehingga tidak pernah ada pelatihan atau pembinaan sebelumnya baik dari pemerintah setempat maupun organisasi lainnya. Permasalahan dalam pengelolaan agrowidyawisata yang sebelumnya sudah terlaksana di Rajabasa Jaya adalah modal usaha wisata yang kurang, konsep wisata Rajabasa Jaya tidak menarik dan monoton, tidak ada pemasaran produk wisata, tidak ada pendampingan/pelatihan pengelolaan wisata serta tidak ada kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Target dari kegiatan ini adalah pembentukan pokdarwis sebanyak 12 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1.** Hasil Pre-Test Dan Post-Test Sosialisasi Sadar Wisata Rajabasa Jaya

Distribusi Soal		Pre-test		Post-test	
Jumlah Responden ( 18 orang *)					
No	Materi pertanyaan	Jawaban benar	Jawaban salah	Jawaban benar	Jawaban salah
1	Preferensi kebutuhan wisatawan	12	6	16	2
2	dampak positif dari pengembangan pariwisata	13	5	15	3
3	bentuk produk wisata <i>intangible</i> (tidak berwujud)	8	10	14	4
4	kompetensi SDM Pariwisata	5	13	12	6
5	Pemahaman Sapta Pesona	13	5	16	2
6	komponen " tertib" sapta pesona	4	14	12	6
7	komponen " indah" sapta pesona	14	4	18	0
8	komponen " ramah" sapta pesona	10	8	16	2
Pertanyaan tambahan					
9	Anggota aktif organisasi masyarakat	Ya, aktif	Ya, Tidak aktif	Bukan anggota	Ket.
	Kelompok Wanita Tani (KWT)	6	8	4	Banyak warga belum ikut KWT, POKDARWIS
10	Permasalahan utama wisata Rajabasa Jaya	Jawaban			
	✓ Modal usaha wisata yang kurang	8			
	✓ Konsep wisata Rajabasa Jaya tidak menarik dan monoton	4			
	✓ Tidak ada pemasaran produk wisata	3			
	✓ Tidak ada pendampingan/pelatihan pengelolaan wisata	2			
	✓ Tidak ada kelompok sadar wisata (POKDARWIS)	1			

Sumber : Tim Pengabdian, 2019

**Tabel 2** Hasil Pembentukan POKDARWIS Rajabasa Jaya

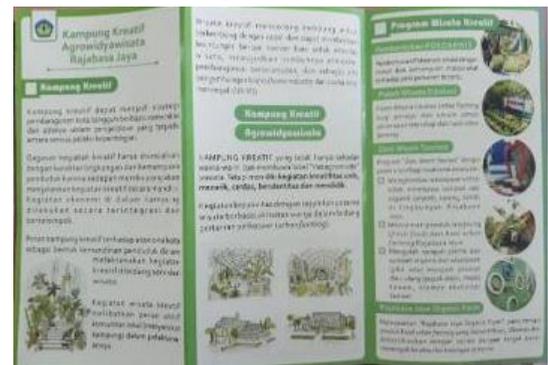
No	Nama	Keterangan
1	Suyut	Pokdarwis pemandu wisata lokal
2	Lisnawati	Spot vertikultur
3	Sriwid	Spot vertikultur
4	Nuraini	Pokdarwis
5	Zulheqi herlan	Pokdarwis
6	Riyadi	Pokdarwis
7	Sukaseh	Spot sayuran
8	Sulistin	Spot sayuran
9	Sisvono	Rt 10
10	Samlawi	Rt 09
11	Supravitno	Rt 08
12	Gayuwati	Spot demplot pembina
13	Turiyah	Spot demplot pembina
14	Mursini	Pokdarwis
15	Jami	Spot tanaman labu
16	Jamsi	Spot tanaman labu
17	Jamana	Spot tanaman labu
18	Sugiyati	Spot herbal kebun kolektif
19	Sri suparti	Pokdarwis
20	Anidar	Pokdarwis
21	Ria	Pokdarwis
22	Rina	Pokdarwis
23	Suli	Pokdarwis
24	Sartinah	Pokdarwis
25	Indun	Pokdarwis

Hasil pembentukan POKDARWIS ini kemudian dilanjutkan secara bersama merumuskan rekomendasi program Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya antara lain:

- 1) **Kampung Wisata Kreatif Rajabasa Jaya** yang tidak hanya sekedar warna-warni dan membawa label “*instagramable*” semata. Tetapi memiliki kegiatan kreatifitas **unik, menarik, cerdas, beridentitas dan mendidik**
- 2) Kegiatan kreativitas dengan sejumlah potensi wisata berbasis aktivitas warga dalam **bidang budidaya tanaman dan pertanian perkotaan (*urban farming*)**, dengan melakukan *workshop* model *urban farming* pada sekolah (instansi pendidikan) serta kegiatan edukasi lain yang dapat dilaksanakan secara rutin
- 3) **Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)** sebagai organisasi yang menjadi pusat pengelola dan pengembangan wisata
- 4) **Penguatan program budidaya tanaman dan pertanian Kelompok Wanita Tani (KWT)** sesuai dengan minat dan kemampuan masyarakat terhadap jenis pertanian tertentu
- 5) **pengembangan program wisata kreatif tematik** dengan kegiatan sebagai berikut:
  - **Paket Wisata Edukasi *Urban Farming*** bagi pelajar dan umum untuk penerapan teknologi dan hasil *urban farming*
  - **Program “Zero Waste Tourism”** dengan paket 1 hari bagi wisatawan antara lain:
    - Menghimbau wisatawan untuk tidak membawa dan membuang sampah non organik (plastik, kaleng, botol) di lingkungan Kampung Sinar Harapan Rajabasa Jaya
    - Menikmati produk langsung (*fresh food*) baik makanan olahan maupun produk pertanian dari hasil *urban farming* Rajabasa Jaya
    - Mengolah sampah plastik dan sampah organik dari wisatawan (jika ada) menjadi produk daur ulang (pupuk alami, media tanam, elemen eksterior taman)
  - **Pemasaran produk budidaya pertanian “Rajabasa Jaya Organic Farm”** yang berupa produk hasil *urban farming* yang bersertifikasi, dikemas dan didistribusikan dengan online dengan target pasar menengah ke atas dan

kalangan tertentu dengan jangkauan konsumen kawasan Kota Bandar Lampung.

- **Bekerja sama dengan industri retail seperti supermarket, minimarket dan pusat oleh-oleh di Kota Bandar Lampung.** Dalam hal ini diperlukan komitmen dan kebijakan dari pemerintah daerah Kota Bandar Lampung untuk membantu pemasaran produk *urban farming*



**Gambar 4.** Rekomendasi Program Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya (*Tim Pengabdian, 2020*)

- b. Tahap kedua adalah focus group discussion (FGD) Penataan Kawasan Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan memperkenalkan konsep dan model *urban farming* (pertanian perkotaan). Setelah dilakukan presentasi materi *urban farming* sebagian responden sudah memahami tentang *urban farming* meskipun baru pertama kali mengenali konsep pertanian perkotaan tersebut. dari hasil jawaban responden menganggap polybag lebih mudah untuk diaplikasikan sementara model vertikultur dan akuaponik cukup kompleks dan sulit untuk ditekankan di Rajabasa Jaya. Permasalahan yang paling utama jika *urban farming* diterapkan menurut responden adalah tidak ada pemasaran produk *urban farming* serta modal usaha yang kurang, serta permasalahan lainnya seperti belum ada komitmen masyarakat, *urban farming* tidak menarik bagi wisatawan, dan daya listrik yang kurang untuk model pertanian tertentu. responden juga mengharapkan ada pembinaan karena tidak ada program yang jelas dan membutuhkan bantuan modal. Target dari kegiatan ini adalah pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT)

sesuia dengan minat pada budidaya pertanian masing-masing anggota.

**Tabel 3.** Hasil Jawaban Pertanyaan terkait Urban Farming Rajabasa Jaya

No	Materi pertanyaan	Jawaban benar	Jawaban salah
1	Manfaat ekonomi <i>urban farming</i>	9	9
2	Konsep <i>Zero Waste dalam urban farming</i>	12	6
3	Pemahaman model akuaponik	13	5
4	Pemahaman model vertikultur	10	8
5	dampak penting <i>Urban Farming</i> pada kehidupan masyarakat perkotaan	13	5
<b>Pertanyaan tambahan</b>			
6	Model <i>urban farming</i> paling membutuhkan banyak komponen dan sulit	Verti-kultur 5	Akua-ponik 6 Hidro-ponik 3 Wall gardening 4
7	Model <i>urban farming</i> paling aplikatif dan potensial dikembangkan di Rajabasa Jaya	Verti-kultur 1	Akua-ponik 0 Hidro-ponik 5 Polybag 12
8	RUANG yang mampu mewedahi kegiatan dan pemasaran produk <i>urban farming</i> di Rajabasa Jaya	Ada, kondisi baik 3	Tidak ada sama sekali 7 Ada di KWT Harapan Jaya, kondisi buruk
9	Permasalahan utama jika <i>urban farming</i> diterapkan Rajabasa Jaya	Jawaban	
	- Tidak ada pemasaran produk <i>urban farming</i>	8	
	- Modal usaha yang kurang	5	
	- Belum ada komitmen masyarakat	2	
	- <i>Urban Farming</i> tidak menarik bagi wisatawan	2	
	- Daya listrik yang kurang	1	
10	Saran	Jawaban	
	• Butuh pembinaan karena tidak ada program yang jelas	8	
	• Membutuhkan bantuan modal	7	
	• Pelatihan pemberdayaan untuk KWT	3	

**Tabel 4.** Hasil Pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Rajabasa Jaya

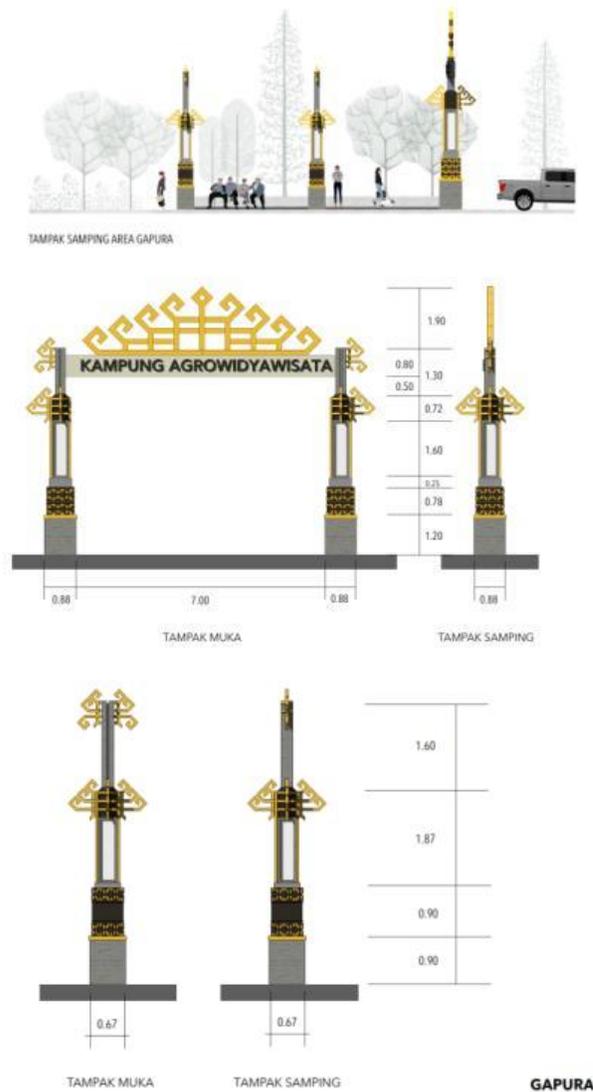
No.	Nama	Titik Spot	Alamat Spot	Keterangan
1	Suyut	Rak Vertikultur Lengkap	KWT Harapan Kita	Display Tanaman
2	Sriwidiyati	Rak Vertikultur Lengkap	KWT Harapan Kita	Display Tanaman
3	Sukaseh	Savuran	KWT Harapan Kita	Spot Panen Di Kebun
4	Sulistin	Savuran	KWT Harapan Kita	Spot Panen Di Kebun
5	Gavuwati	Demplot	Demplot Pembina	Percontohan
6	Turiah	Demplot	Demplot Pembina	Percontohan
7	Jami	Tanaman Labu Madu	KWT Sido Makmur	Penyedia Welcome Snack
8	Jamsi	Tanaman Labu Madu	KWT Sido Makmur	Penyedia Welcome Snack
9	Jamana	Tanaman Labu Madu	KWT Sido Makmur	Penyedia Welcome Snack
10	Sugiyati	Tanaman Herbal Jahe Merah	KWT Harapan Jaya	Penyedia Welcome Drink

- c. Ketiga, menyusun Rencana Penataan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan mempertimbangkan hasil focus group discussion (FGD). Diantaranya menyusun membuat desain baru landmark gapura utama menggunakan motif tapis khas Lampung, serta membuat draft rencana lokasi agrowidyawisata tematik sesuai KWT baru. Selain itu juga dilakukan peningkatan titik-titik lokasi pendukung wisata seperti Rencana Tempat Informasi yang akan di tempatkan di rumah Bapak Heru dan Rencana Taman Rekreasi .

Berdasarkan hasil *focus group discussion* (FGD) Penataan Kawasan Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan pendataan akan titik-titik lokasi yang akan digunakan sebagai pengembangan *urban farming* baru dan pembentukan Kelompok Wanita Tani baru (Tabel 5.3) menjadi dasar pengembangan konsep penataan kawasan Rajabasa Jaya akan diprioritaskan pada titik-titik lokasi tersebut sebagai destinasi agrowisata tematik.



ILUSTRASI GERBANG KAMPUNG AGROWIDYAWISATA



**Gambar 5.** Rencana Penataan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya (Tim Pengabdian, 2020)

#### 4. Kesimpulan

Kelurahan Rajabasa Jaya adalah salah satu daerah pertanian perkotaan di pinggiran Kota Bandarlampung, namun masih belum berorientasi pada produk wisata sehingga tidak memberikan peningkatan penghasilan. Tema agrowisata masih belum dipasarkan secara rutin oleh pemerintah daerah dikarenakan tidak adanya program dan tata kelola wisata (POKDARWIS) di Rajabasa Jaya. Model pendekatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan *Community Development* untuk meningkatkan kapasitas masyarakat (individu, rumah tangga maupun komunitas) dalam mengelola

kawasan wisata secara komprehensif berbasis pada potensi kawasan. Pengembangan kawasan Kampung Kreatif Rajabasa Jaya. Kegiatan tersebut bersifat *bottom up development* yaitu penyusunan alternatif program kegiatan wisata berdasarkan kebutuhan dan masukan dari masyarakat sebagai pelaku utama Kampung Kreatif Agrowisyawisata Rajabasa Jaya.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat Rajabasa Jaya terdiri dari tiga kegiatan. Pertama, melakukan sosialisasi SADAR WISATA dengan melakukan penilaian kapasitas warga terhadap tata kelola wisata, target kegiatan ini tercapai dengan pembentukan 12 Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan menyusun Rekomendasi Program Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya. Kedua, focus group discussion (FGD) Penataan Kawasan Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan memperkenalkan konsep dan model urban farming (pertanian perkotaan). Kemudian dilakukan diskusi tentang potensi peminatan dan juga kapasitas warga dalam memahami *urban farming* dengan target luaran pendataan akan titik-titik lokasi yang akan digunakan sebagai prioritas pengembangan urban farming dan agrowidyawisata baru. Ketiga, menyusun Rencana Penataan Kampung Kreatif Agrowidyawisata Rajabasa Jaya dengan mempertimbangkan hasil focus group discussion (FGD). Diantaranya dengan membuat desain baru landmark gapura utama menggunakan motif tapis khas Lampung serta peningkatan titik-titik lokasi pendukung wisata seperti Rencana Tempat Informasi dan Rencana Taman Rekreasi serta pendataan lokasi prioritas destinasi agrowisata tematik berdasarkan pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) baru.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Unila yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui DIPA BLU Skema Desa Binaan Unila Tahun 2020. Lurah Rajabasa Jaya Kota Bandarlampung, Segenap warga dan organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT), Ibu Susi, selaku penyuluh Kelompok Wanita Tani (KWT), yang telah membantu proses komunikasi, konsultasi dan penyaluran bantuan dalam kegiatan pendampingan untuk pengembangan masyarakat agrowidyawisata Rajabasa Jaya ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada. Terakhir ucapan

terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu pelaksanaan pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

- Baskoro, M.S.P., (2016). Pengelolaan Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat Serta Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat Desa Sukarara. JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan Vol.5 No.2, Desember 2016. p-ISSN: 2303-2332 DOI : doi.org/10.21009/jgg.052.03.
- Belinda, N. (2017). Pengembangan *Urban Farming* Berdasarkan Preferensi Masyarakat Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS (Tugas Akhir).
- Dewi, M.H.U., Fandeli, C., Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. Kawistara, Vol. 3, No. 2, Agustus 2013: 129-139. Universitas Udayana-Bali
- Muzha, V.K., Ribawanto, H., Hadi, M. (2013). Pengembangan Agrowisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism (Studi pada Dinas Pariwisata Kota Batu dan Kusuma Agrowisata Batu). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No.3, hal. 135-141. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Novo, M.G. and Murphy C. (2001). Urban Agriculture in the City of Havana: A popular response to crisis. Leusden: RUAF.
- Nurhasanah, I.S., Alvi, N.N., Persada, C. (2017). Perwujudan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Di Pulau Pahawang, Pesawaran, Provinsi Lampung. Jurnal Tata Loka Volume 19 Nomor 2, Mei 2017, 117-128. ISSN 0852-7458- E ISSN 2356-0266. Penerbit Planologi Undip.
- Pitana, I G. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta, Andi Offset
- Pitana, I.G., Gayatri, P.G. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnamasari, A.M., (2011). Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata Di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 22 No. 1, April 2011, hlm.49 – 64.
- Rusyidi, B., Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. Jurnal Pekerjaan Sosial ISSN: 2620-3367 Vol. 1 No: 3 Hal: 155 - 165 Desember 2018. Universitas Padjadjaran
- . Kampung Agro Widya Makin Inovatif. 18 Mei 2018 pukul 04.38 WIB. Diakses pada 10 Februari 2020. <https://fajarsumatera.co.id/kampung-agro-widya-makin-inovatif/>
- , Profil Kelurahan Rajabasa Jaya. Jumat, 29 April 2016. Diakses pada 14 Februari 2020. <http://tanahair125.blogspot.com/2016/04/kelurahan-rajabasa-jaya-kecrajabasa.html>

**Letter of Acceptance (LoA)**

No. 29/Pro-Senapati/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dr. Ir. Endro Prasetyo Wahono, M.Sc.  
NIP : 19700129 199512 1001  
Jabatan : Ketua Panitia Pelaksana SENAPATI 2021

dengan ini menerangkan bahwa makalah dengan:

Nomor : 29  
Judul : PEMAMPUDAYAAN MASYARAKAT  
AGROWIDYAWISATA RAJABASA JAYA MENUJU  
KAMPUNG KREATIF

Penulis : Citra Persada

Institusi : Universitas Lampung

diterima untuk dipresentasikan dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Inovasi (SENAPATI) 2021, dan makalah tersebut **direkomendasikan untuk dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditentukan.**

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,  
  
SENAPATI

Dr. Ir. Endro Prasetyo Wahono, M.Sc.  
NIP. 19700129 199512 1001